

ABSTRAK

Negara Indonesia memiliki tujuan untuk mempertahankan dan mencapai inflasi yang rendah dan stabil melalui berbagai kebijakan ekonomi. Namun faktanya, Inflasi di Indonesia cenderung mengalami fluktuasi, yang menunjukkan adanya volatilitas. Berdasarkan data inflasi tahun 2022-2023 terdapat kecenderungan volatilitas tinggi, dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel - variabel makroekonomi yang dipilih dalam penelitian ini terhadap volatilitas Inflasi di Indonesia selama periode 2008-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah uang (M1), suku bunga pinjaman, net ekspor dan nilai tukar. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode ARCH-GARCH untuk mengukur volatilitas Inflasi dan volatilitas variabel makroekonomi, serta metode VAR-VECM untuk menganalisis pengaruh volatilitas variabel makroekonomi terhadap volatilitas inflasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan volatilitas uang (M1), volatilitas suku bunga pinjaman, dan volatilitas net ekspor cenderung menurunkan volatilitas inflasi. Sedangkan, peningkatan volatilitas nilai tukar menyebabkan kenaikan volatilitas inflasi.

Kata Kunci: Volatilitas Inflasi, Uang (M1), Volatilitas Suku Bunga Pinjaman, Volatilitas Net Ekspor, Volatilitas Nilai Tukar, Ketidakpastian Makroekonomi.